

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Sugiyono (2015) penelitian kuantitatif berlandaskan filsafah positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan dan menggunakan metode asosiatif yaitu hubungan yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih dan penelitian ini mempunyai hubungan kausal (sebab-akibat) data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan, yaitu menguji pengaruh lingkungan kerja, teknologi informasi dan kepemimpinan terhadap kinerja pegawai Kecamatan Seputih Mataram.

3.2 Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam proses penelitian adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh dari lapangan atau yang diperoleh dari responden yaitu pegawai Kecamatan Seputih Mataram. Data tersebut adalah hasil jawaban pengisian kuesioner dari responden yang terpilih dan memenuhi kriteria responden berhubungan dengan lingkungan kerja, teknologi informasi dan kepemimpinan terhadap kinerja pegawai.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Studi Lapangan (*field research*)

Studi Lapangan (*field research*), adalah teknik ini dilakukan dengan cara turun secara langsung ke lapangan penelitian untuk memperoleh data yang

berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua metode pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara dan kuesioner.

1. Observasi yaitu metode pengumpulan data berupa kegiatan yang meliputi pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian untuk mendapatkan informasi, serta mengamati situasi yang menjadi perhatian dan mencatat fakta-fakta, tindakan-tindakan, atau perilaku-perilaku yang relevan, yang menjadi objek observasi pada penelitian ini adalah pegawai Kecamatan Seputih Mataram.
2. Wawancara adalah metode pengumpulan data saat peneliti melakukan studi pendahuluan untuk menemukan suatu permasalahan yang harus dan akan diteliti. Guna mendapatkan data-data sekunder yang dapat mendukung dalam proses penulisan skripsi ini. Selain itu, teknik wawancara dilakukan peneliti dengan pegawai Kecamatan Seputih Mataram.
3. Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang digunakan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Pengumpulan data dengan cara memberi pernyataan tertulis kepada responden atau yaitu pegawai Kecamatan Seputih Mataram. Skala pengukuran penelitian ini yang digunakan adalah skala Likert. Jawaban pertanyaan yang diajukan yaitu.

Tabel 3.1
Skala Pengukuran

SS	Sanga Setuju	Skor 5
S	Setuju	Skor 4
CS	Cukup Setuju	Skor 3
TS	Tidak Setuju	Skor 2
STS	Sangat Tidak Setuju	Skor 1

Sumber Data Diolah, 2021

3.4 Populasi Dan Sample

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas tertentu yang diterapkan penelitian untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini yaitu seluruh pegawai Kecamatan Seputih Mataram yang berjumlah 30 pegawai.

Tabel 3.2

Daftar Pegawai Kecamatan Seputih Mataram

Jabatan	Jumlah Pegawai
Kasubag Umum Dan Kepegawaian	2
Kasubag Perencanaan Pelaporan Dan Keuangan	2
Kasi Tata Pemerintah	2
Plt Kasi Kesejahteraan Rakyat	2
Kasi Pembangunan Dan Pemerdayaan Masyarakat	2
Kasi Pengembangan Potensi Da Pendapatan	2
Plt. Kasih Ketentraman Dan Ketertiban Umum	1
Staf	17
Total	30

Sumber: Kecamatan Seputih Mataram, 2021

3.4.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti/diobservasi, dan dianggap dapat menggambarkan keadaan atau ciri populasi. Pada penelitian ini menggunakan metode *non probability sampling*. Metode *non probability sampling* merupakan metode pengambilan sampel sampling yang memberi peluang atau kesempatan tidak sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel dengan menggunakan teknik sampel jenuh yang dimana semua anggota populasi dijadikan sampel dikarenakan jumlah populasi yang tidak terlalu banyak. Sampel dalam penelitian ini adalah pegawai Kecamatan Seputih Mataram yang berjumlah 30 pegawai.

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Penelitian Independen

Variabel independen (bebas) adalah variabel stimulus, atau variabel yang mempengaruhi variable (terikat), yaitu lingkungan kerja, teknologi informasi dan kepemimpinan.

3.5.2 Variabel Penelitian Dependen

Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependen (terikat) adalah kinerja pegawai.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.3

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Oprasional	Indikator	Skala
Lingkungan kerja	Malau dan Wasiman (2020) menyatakan bahwa lingkungan kerja adalah apa saja yang berada dalam lingkungan dimana karyawan sedang melaksanakan pekerjaan yang telah diberikan perusahaan kepadanya dan dapat mempengaruhinya pada saat sedang melakukan pekerjaan tersebut	Kondisi lingkungan yang dapat mempengaruhi kinerja pegawai Kecamatan Seputih Mataram	<ol style="list-style-type: none"> 1. Suasana Kerja 2. Hubungan Karyawan 3. Tersedia Fasilitas 	Likert
Teknologi Informasi	Nurgawati (2020) menyatakan bahwa teknologi informasi komputerisasi merupakan sarana yang mampu menjalankan berbagai macam program sehingga dapat memudahkan dalam mengolah data dan informasi yang jauh lebih baik dengan tempo yang cepat	Sarana teknologi yang menunjang aktivitas pekerjaan pegawai Kecamatan Seputih Mataram	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan 2. Keterampilan 3. Sikap 	Likert
Kepemimpinan	Nasution dan Ichsan (2021) menyatakan bahwa kepemimpinan merupakan sebagai cara dari seorang pemimpin dalam mengarahkan, mendorong dan mengatur seluruh unsur unsur di dalam kelompok atau organisasi untuk mencapai tujuan organisasi yang diinginkan sehingga menghasilkan kinerja pegawai yang maksimal	Kemampuan pimpinan dalam mengarahkan pegawai Kecamatan Seputih Mataram	<ol style="list-style-type: none"> 1. Intelegensi 2. Kewibawaan 3. Keteladanan 4. Kejelasan Pengarahan 5. Kelancaran Hubungan Komunikasi 	

Kinerja	Suryawan, dkk (2020) menyatakan bahwa kinerja adalah pencapaian hasil kerja yang dicapai karyawan dalam melaksanakan tugas yang dinilai pada akhir periode.	Hasil penilaian kinerja pegawai Kecamatan Seputih Mataram	1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Ketepatan Waktu 4. Efektivitas 5. Kemandirian	Likert
---------	---	---	---	--------

Sumber : Data Diolah, 2021

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Lupiyoadi (2015) menyatakan bahwa validitas adalah alat ukur yang digunakan dalam pengukuran yang dapat digunakan untuk melihat tidak adanya perbedaan antara data yang didapat oleh peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Sesuatu instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah dan untuk mengukur tingkat validitas dalam penelitian ini digunakan rumus korelasi product moment (Lupiyoadi, 2015), melalui program SPSS.

Rumus :

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i) (\sum Y_i)}{(n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2) (\sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2)}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara gejala X_i dan gejala

$Y_i X_i$
= \sum skor dari seluruh variabel (faktor yang mempengaruhi)

Y_i = \sum skor dari seluruh variabel (skor total)

n = Jumlah sampel

Kriteria Pengujian :

Apabila $Sig < 0.05$ maka H_0 diterima (instrumen valid).

Apabila $Sig > 0.05$ maka H_0 ditolak (instrumen tidak valid).

Menentukan kesimpulan dan hasil uji hipotesis.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Lupiyoadi (2015) menyatakan bahwa reliabilitas adalah suatu indikator yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data yang menunjuk pada tingkat keterandalan. Fungsi dari uji Reliabilitas adalah mengetahui sejauh mana konsistensi alat ukur untuk dapat memberikan hasil yang sama dalam mengukur hal dan subjek yang sama. Menurut Lupiyoadi (2015), berikut ini rumus indeks reliabilitas Alpha adalah, sebagai berikut:

Rumus :

$$R = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum_{i=1}^k S_i^2}{at^2} \right]$$

Keterangan :

R = Reliabilitas

K = Banyaknya pertanyaan

S_i^2 = Jumlah varian skor butir pertanyaan ke- i

S^2_{total} = Varian totals kor keseluruhan butir pertanyaan

Uji reliabilitas kuesioner menggunakan metode *alpha cronbach*. Uji reliabilitas pada penelitian ini, menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS. Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai r alpha indeks korelasi.

Tabel 3.4
Interpretasi Nilai r

Nilai Korelasi	Keterangan
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas

Lupiyoadi (2015) menyatakan bahwa uji normalitas merupakan uji distribusi data yang akan dianalisis, apakah penyebarannya normal atau tidak, sehingga dapat digunakan dalam analisis parametric. Uji ini berguna untuk mengetahui apakah jumlah sample yang diambil sudah representatif atau belum, dan sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak sehingga kesimpulan penelitian yang diambil dari sejumlah sample bisa dipertanggung jawabkan. Dalam penelitian ini peneliti dibantu oleh program SPSS.

Prosedur Pengujian.

1. Rumusan Hipotesis

H_0 : Data berasal dari populasi berdistribusi normal

H_1 : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

2. Kriteria Pengambilan Keputusan

Apabila $Sig < 0.05$ maka H_0 ditolak (distribusi sampel tidak normal)

Apabila $Sig > 0.05$ maka H_0 diterima (distribusi sampel normal).

3.8.2 Uji Linieritas

Lupiyoadi (2015) menyatakan bahwa uji linearitas adalah untuk melihat apakah model regresi dapat didekati dengan persamaan linier. uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variable mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Pengujian ini melihat bagaimana variable independen mempengaruhi variable dependen, baik itu pengaruh berbanding lurus maupun berbanding terbalik Uji ini berguna sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau pun regresi linier. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan program

SPSS dengan melihat tabel Anova atau sering disebut *Test for Linearity*.

Prosedur Pengujian

1. Rumusan Hipotesis

H_0 = Model regresi berbentuk linear.

H_1 = Model regresi tidak berbentuk linear.

2. Kriteria Pengujian

Jika probabilitas (Sig) > 0,05 maka H_0 diterima.

Jika probabilitas (Sig) < 0,05 maka H_0 ditolak.

3.8.1 Uji Multikolinieritas

Lupiyoadi (2015) menyatakan bahwa uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah ada model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas. Ada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Jika terjadi multikolinieritas, maka sebuah variabel yang berkorelasi kuat dengan variabel lainnya di dalam model, kekuatan prediksinya tidak handal dan tidak stabil. Metode untuk menguji adanya multikolinieritas dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF). Batas dari *tolerance value* > 0,1 atau VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Prosedur pengujian:

1. Jika nilai VIF ≥ 10 maka ada gejala multikolinieritas.

Jika nilai VIF ≤ 10 maka tidak ada gejala multikolinieritas.

2. Jika nilai tolerance < 0,1 maka ada gejala multikolinieritas.

Jika nilai tolerance > 0,1 maka tidak ada gejala multikolinieritas.

3. Pengujian multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS
4. Penjelasan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) > 0,1 maka variable X multikolinieritas atau tidak multikolinieritas.

3.9 Metode Analisis Data

3.9.1 Regresi Linier Berganda

Di dalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel independen (bebas) yaitu lingkungan kerja, teknologi informasi dan kepemimpinan yang mempengaruhi variabel dependen (terikat) yaitu kinerja pegawai. maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS. Lupiyoadi (2015) menyatakan bahwa persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1.x_1 + b_2.x_2 + b_3.x_3 + et$$

Keterangan :

Y	= Kinerja Pegawai
X1	= Lingkungan kerja
X2	= Teknologi Informasi
X3	= Kepemimpinan
a	= Konstanta
et	= Error Term
b1, b2	= Koefisien Regresi

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1. Uji Parsial (Uji-t)

Uji t yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya.

Rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Di mana:

r : koefisien korelasi

n : jumlah data

1. Pengaruh Lingkungan kerja Terhadap Kinerja Pegawai

Ho: Lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja pegawai Kecamatan Seputih Mataram

Ha: Lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai Kecamatan Seputih Mataram

2. Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Pegawai

Ho: Teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kinerja pegawai Kecamatan Seputih Mataram

Ha: Teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja pegawai Kecamatan Seputih Mataram

3. Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai

Ho: Kepemimpinan tidak berpengaruh terhadap kinerja pegawai Kecamatan Seputih Mataram

Ha: Kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja pegawai Kecamatan Seputih Mataram

Kriteria pengujian:

Menentukan dan membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} atau probabilitas (*sig*) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $sig < 0,05$ maka Ho ditolak

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $sig > 0,05$ maka Ho diterima

Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis.

3.10.2. Uji Simultan (Uji-F)

Uji F dengan uji serentak atau uji model/uji anova, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya

Rumus :

$$F_n = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

R : Koefisien korelasi berganda

n : Jumlah sampel

k : Banyaknya komponen variabel bebas Untuk pengujian pengaruh simultan digunakan rumus hipotesis sebagai

Pengaruh Lingkungan kerja, Teknologi Informasi Dan Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai.

Ho: Lingkungan kerja, teknologi informasi dan kepemimpinan tidak berpengaruh terhadap kinerja pegawai Kecamatan Seputih Mataram

Ha: Lingkungan kerja dan disiplin kerja Lingkungan kerja, teknologi informasi dan kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja pegawai Kecamatan Seputih Mataram.

Kriteria pengujian:

Menentukan dan membandingkan nilai f_{hitung} dan f_{tabel} atau probabilitas (sig) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

Jika nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ atau sig $< 0,05$ maka Ho ditolak

Jika nilai $f_{hitung} < f_{tabel}$ atau sig $> 0,05$ maka Ho diterima

Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis.